

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis Web Pada Wedding Organizer MeyMey Cantik

Dian Nur Jannah¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thekok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: diannurjannah09@gmail.com¹, herrymulyono@stikom-db.ac.id²*

Abstract

Wedding organizer is a service that works personally helping bride and groom in planning and supervising the implementation of a series of wedding party in accordance with schedule and budget set. Wedding organizer information system created with utilized web based technology, with the aim to expand the area of promotion and sale of wedding packages and simplify the ordering process. The wedding information system use PHP and MySQL programming, method used in the development of this system is prototyping method which consists of analysis, design, application creation, evaluation and result. Wedding information system helpful for those do not to bother with planning problem. With the development of technology today wedding organizer start to move from manual process into online process is wedding information system web based.

Keywords: Wedding Information System, Web, PHP, Database MySQL.

Abstrak

Wedding Organizer adalah suatu jasa yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. Sistem informasi Wedding Organizer yang dibuat dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web, dengan tujuan untuk memperluas area promosi dan penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya. Sistem informasi Wedding Organizer ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL, metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini yaitu menggunakan metode *prototyping* yang terdiri dari analisa, *design*, pembuatan aplikasi, evaluasi dan hasil. Sistem informasi Wedding Organizer sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dengan masalah perencanaan pernikahan mereka. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini Wedding Organizer sudah mulai berpindah dari proses manual kedalam proses online yaitu sistem informasi Wedding Organizer yang berbasis web.

Kata kunci: Sistem Informasi Wedding, Web, PHP, Database MySQL

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang ini membuat kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi ini ditandai dengan adanya pengelola dalam suatu bidang pekerjaan yang pada awalnya dikelola menggunakan cara manual dan kini telah dikelola menggunakan teknologi modern. Perkembangan teknologi informasi terutama perkembangan teknologi informasi dalam bidang komunikasi sedikitnya ada 2 teknologi informasi yang berkembang pesat, pertama telepon seluler atau *handphone* dan kedua adalah komputer berjaringan internet yaitu komputer yang dapat digunakan untuk menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu, Kasiyanto kasimen (2016). Pengelola-pengelola informasi menggunakan teknologi informasi untuk mengomunikasikan

kepada masyarakat. Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari penggunaan teknologi sebagai media pengelola informasi, Muhammad sobri (2017).

Pernikahan merupakan hubungan antar individu yang paling sakral dan paling utama. Sehingga setiap pasangan akan melakukan persiapan yang sepenuhnya untuk menghadapi pernikahan. Persiapan itu antara lain kelengkapan yang terealisasi dalam sebuah pernikahan. Karena sekali seumur hidup, tentunya dalam sebuah pernikahan akan dibuat dengan seindah mungkin. Hal-hal seperti ini lah yang sering menyusahkan dan membingungkan bagi calon pengantin ketika minimnya informasi yang akan dijadikan referensi dalam kepastian untuk Resepsi Pernikahan. *Wedding Organizer* adalah suatu jasa yang sangat berguna secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga pengantin dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. *Wedding Organizer* sangat dicari oleh para calon pengantin karena selain untuk meringankan dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan juga sangat membantu bagi para calon pengantin yang tidak mau sulit dengan masalah perencanaan pernikahan mereka. MeyMey Cantik adalah *Wedding Organizer* yang menawarkan berbagai macam paket-paket pernikahan yang bisa dipilih diantaranya Pakaian pengantin, *Makeup*, *Video Shooting*, *Photography*, *Dekoration* dan Hiburan yang diperlukan dalam pernikahan tersebut. MeyMey Cantik adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pelayanan, seperti *Wedding Organizer* (WO), *Event Organizer* (EO), dan *Make Up Artist*. Namun penulis disini hanya akan melakukan penelitian pada Jasa Pelayanan *Wedding Organizer*nya saja.

Wedding Organizer pada MeyMey Cantik melayani dalam jasa paket pernikahan buat calon pengantin. Pemesanan paket-paket pernikahan di *Wedding Organizer* MeyMey Cantik ini tengah dilakukan dengan cara yang manual. Calon pengantin harus datang ke office langsung untuk melakukan pemesanan paket pernikahan. Promosi *Wedding Organizer* ini masih dilakukan melalui mulut ke mulut (*word of mouth*) dan melalui sosial media yang ada dan berdampak masih rendahnya peminat dan diperlukan media promosi lain yang lebih baik dan dapat dilihat banyak orang. Selain itu, penyebaran informasi-informasi terkait dengan paket-paket yang diberikan oleh *Wedding Organizer* MeyMey Cantik masih dilakukan melalui sosial media yang seadanya dan sistem tersebut masih kurang efektif dan efisien bagi para calon pengantin. Tidak semua media publikasi seperti diatas mampu mengefektifkan penyebaran informasi-informasi kepada semua orang. Dengan adanya internet, kini semua orang cenderung mencari informasi melalui media online dibandingkan membaca informasi melalui media cetak. Melihat permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis web yang memberikan kemudahan dari segala informasi mengenai paket-paket pernikahan buat calon pengantin yang ditawarkan dari *Wedding Organizer* MeyMey Cantik.

2. Tinjauan Pustaka

Pada jurnal pertama yang direview ini merupakan jurnal yang diteliti oleh Desi Maya Kristin dan Yuliana Lisanti (2014). Jurnal ini merupakan hasil penelitian tentang sistem pemesanan wedding organizer berbasis web. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan proses bisnis wedding organizer dalam mengelola pesanan yang efektif bagi klien serta merancang suatu sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan klien. Sedangkan, manfaat dalam penelitian ini adalah memudahkan klien mencari informasi mengenai jasa yang disediakan, mempersingkat waktu pemesanan, menghasilkan sistem informasi berbasis web yang dapat menghubungkan berbagai vendor yang berhubungan dengan acara resepsi pernikahan agar mengenalkan masyarakat mengenai berbagai ragam vendor dan keunggulannya masing-masing. persamaannya yaitu sama-sama pemesanan wedding organizer berbasis web. perbedaannya yaitu memberikan informasi kepada klien mengenai vendor mana saja yang tersedia pada tanggal tertentu, beserta alamat, dan harganya. Klien dapat melakukan pemesanan wedding secara online, baik paket maupun kustomisasi sendiri.

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut O'Brien dan Marakas mengungkapkan bahwa : "Sistem informasi dapat merupakan kombinasi terorganisasi dalam bentuk apapun dari manusia (*brainware*), perangkat keras (*hardware*) perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan serta prosedur yang terorganisasi yang menyimpan, mengambil, mengubah dan memisahkan informasi dalam sebuah organisasi".

Selanjutnya Gellinas dan Dull, “Sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok”.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi menurut McLeod dikutip oleh Yakub informasi merupakan “pengolahan data yang akan menjadi lebih berguna dan berarti oleh penerimanya”.

Selanjutnya Gellinas and Dull informasi merupakan “data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan”.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Stair and Reynolds “Sistem Informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (*goal*)”.

Selanjutnya O’Brian dikutip oleh Yakub pada buku Pengantar Sistem Informasi, “sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

2.4 Konsep Analisis Sistem

Menurut Dennis, et al “Analisis sistem adalah memainkan peran kunci dalam proyek pengembangan sistem informasi. Analisis sistem bekerja erat dengan semua anggota tim proyek sehingga tim mengembangkan sistem yang tepat secara efektif. Analisis sistem harus mengerti bagaimana menerapkan teknologi untuk memecahkan masalah bisnis. Selain itu, analisis sistem dapat berfungsi sebagai agen perubahan yang mengidentifikasi perbaikan organisasi yang diperlukan, merancang sistem untuk mengimplementasikan perubahan itu, dan melatih serta memotivasi orang lain untuk menggunakan sistem”.

2.5 Konsep Perancangan Sistem

Menurut Mujilan Tujuan yang hendak dicapai dari tahap perancangan sistem mempunyai maksud atau tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai.
2. Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan mendapatkan rancangan bangun yang lengkap untuk pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem.

Tujuan perancangan sistem Nurhayati adalah:

1. Untuk memenuhi semua kebutuhan para pemakai sistem.
2. Untuk memberi sebuah gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer.

2.6 Promosi

Menurut Kotler dan Armstrong Mendefinisikan pengertian promosi sebagai berikut, *Promotion refers to activities that communicate to merits of the product and persuade target customers to buy it*”.

Selanjutnya Tjiptono promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan”.

2.7 Pemesanan (Reservation)

Menurut Melly Soedirman “Pemesanan adalah keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan *inventory* atau persediaan tempat pendistribusian produk dan catatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat”.

Selanjutnya Hizair “Pemesanan adalah proses, perbuatan, cara memesan atau memesankan. Secara umum pemesanan adalah pembelian barang atau jasa yang dilakukan sebelum barang dan jasa itu diterima”

2.8 Pembayaran

Menurut Dora kusumastuti “Ada dua pengertian pembayaran, yaitu pembayaran yaitu pengertian secara sempit dan yuridis teknis, pembayaran dalam arti sempit adalah pelunasan utang oleh debitor kepada kreditor, pembayaran seperti ini dilakukan dalam bentuk uang ataupun barang. Sedangkan pembayaran dalam arti yuridis tidak hanya dalam bentuk uang atau barang tetapi juga dalam bentuk jasa”.

Selanjutnya Aulia Pohan “sistem pembayaran adalah suatu sistem yang melakukan pengaturan kontrak, fasilitas pengoperasian dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran yang dikumpulkan melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank dan lembaga lainnya baik domestik maupun antarnegara (*cross border*)”.

2.9 Database

Menurut Fathansyah “Basis data terdiri dari 2 kata yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat berserang/berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembelian pelanggan), barang hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagian yang berwujud dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya”.

Selanjutnya Indrajani basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.

2.10 WWW (World Wide Web)

Menurut pendapat Fathansyah dalam Prayitno & Safitri mengatakan bahwa, “*World Wide Web* (WWW atau web) merupakan sistem informasi terdistribusi yang berbasis *hypertext*”.

Selanjutnya Kustiyahningsih dan Devie Rosa Anamisa mengatakan bahwa, “*World Wide Web* (WWW) Informasi WWW ini disimpan pada web server untuk dapat diakses dari jaringan *browser* terlebih dahulu, seperti Internet Explorer atau Mozilla Firefox”.

2.11 Internet

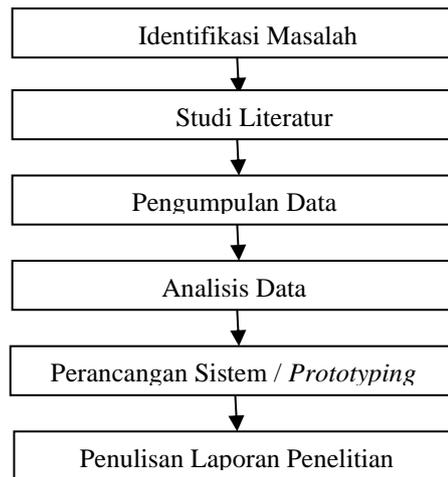
Menurut Ahmadi dan Hermawan Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Selanjutnya Sibero menjelaskan bahwa Internet (*Interconnected Netwok*) adalah “jaringan komputer yang menghubungkan antara jaringan secara global, internet dapat juga disebut jaringan dalam suatu jaringan yang luas dan menggunakan protokol komunikasi yang sama yaitu TCP/IP (*Transmission Control Protokol / Internet Protokol*)”.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian adalah tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian dari permasalahan yang sedang diteliti.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1 maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap pada alur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini akan dijabarkan hal-hal yang melatarbelakangi diadakannya dari penelitian ini. Dari latar belakang masalah tersebut diidentifikasi masalah mana yang akan diangkat dan diselesaikan dalam penelitian ini.

b. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis mempelajari teori-teori dasar yang mendukung pengembangan sistem yang berasal dari materi-materi yang sudah ada baik berupa buku, jurnal, *website* dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dengan mempelajari teori-teori tersebut, maka penulis akan lebih memahami bagaimana menganalisis dan merancang sistem dengan lebih baik.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data penulis melakukan metode wawancara dengan melakukan wawancara dengan pemilik MeyMey Cantik, dan melakukan observasi secara langsung ke tempat serta mengambil dokumen yang diperlukan.

d. Analisis Data

Penulis mengumpulkan dan melakukan analisis data yang berkaitan dengan sistem informasi pemesanan *wedding organizer* berbasis *web* pada MeyMey Cantik untuk mendukung penelitian. Adapun data yang dikumpulkan adalah data-data yang berhubungan dengan penilaian yang digunakan dalam pemesanan *wedding organizer*.

e. Perancangan Sistem / *Prototyping*

Membuat rencana *prototype* sistem pendukung keputusan dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) Perbandingan Metode.

f. Laporan Akhir Penelitian

Penulisan laporan penelitian berdasarkan kerangka yang telah dirancang. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri atas pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup yang ditambah dengan lampiran-lampiran bukti hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Hasil Dan Pembahasan

1. Deskripsi *Use Case* Melihat Informasi *case* melihat informasi merupakan pengunjung melihat informasi secara detail dari dalam *website*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi *Use Case* Melihat Informasi

Nama	Melihat informasi	
Aktor	Pengunjung atau member	
Deskripsi	Aktor melihat informasi pada <i>website</i> seperti pengumuman, brosur dan kegiatan	
Exception	-	
Pre Condition	Pengunjung atau member mengakses alamat situs	
	Aktor	Sistem
Skenario Normal		
1. Aktor memilih informasi yang akan dilihat		
		2. Sistem menampilkan informasi yang dipilih
3. Aktor melihat jenis informasi yang dipilih		
Skenario Alternatif		
Post Condition	Aktor berhasil melihat informasi yang dipilih	

2. Deskripsi *Use Case* Melakukan Pendaftaran
Deskripsi *use case* melakukan pendaftaran merupakan langkah-langkah pengunjung untuk mendaftarkan diri untuk menjadi member. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Deskripsi *Use Case* Melakukan Pendaftaran

Nama	Melakukan pendaftaran	
Aktor	Pengunjung	
Deskripsi	Aktor melakukan proses pendaftaran menjadi member	
Exception	Proses gagal melakukan pendaftaran	
Pre Condition	Pengunjung mengakses alamat situs	
	Aktor	Sistem
Skenario Normal		

1. Aktor mengklik menu pendaftaran	
	2. Sistem menampilkan menu pendaftaran
3. Aktor menginput nama member, password, alamat, telepon, email, dan foto ktp	
4. Aktor mengklik tombol daftar	
	5. Sistem verifikasi data yang telah diinput dan benar
	6. Sistem membuka koneksi <i>database</i>
	7. Sistem menyimpan data inputan
	8. Sistem menampilkan pesan berhasil
Skenario Alternatif	
	S-1 5a. Sistem akan menampilkan pesan kesalahan apabila ada data yang tidak terisi dan proses penyimpanan data dibatalkan
S-1 6a. Aktor mengklik tombol ok	
	S-1 7a. Sistem memberikan kesempatan untuk mengulang kembali
Post Condition	Aktor berhasil melakukan pendaftaran

3. Deskripsi *Use Case login* Member

Deskripsi *use case login* member merupakan langkah-langkah member untuk masuk ke dalam halaman utama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Deskripsi *Use Case Login* Member

Nama	<i>Login</i> member
Aktor	Member
Deskripsi	Aktor melakukan proses <i>login</i> untuk mengakses halaman utama

Exception	Proses gagal <i>login</i>	
Pre Condition	Nama member dan <i>password</i> telah tersimpan di <i>database</i>	
Aktor		Sistem
Skenario Normal		
1. Aktor mengklik menu login		
		2. Sistem menampilkan menu login
3. Aktor menginput nama member dan <i>password</i>		
4. Aktor mengklik tombol <i>login</i>		
		5. Sistem membuka koneksi <i>database</i>
		6. Sistem verifikasi nama member dan <i>password</i> benar
		7. Sistem menampilkan pesan berhasil
		9. Sistem menampilkan halaman beranda
Skenario Alternatif		
		6a. Sistem verifikasi nama member dan <i>password</i> salah
		7a. Sistem menampilkan pesan kesalahan
8a. Aktor mengklik tombol ok		
		9a. Sistem kembali menampilkan menu login
Post Condition	Aktor berhasil mengakses halaman beranda	

4. Deskripsi *Use Case* Mengelola Data Pemesanan
 Deskripsi *use case* mengelola data pemesanan merupakan langkah-langkah member untuk menambah, mengubah dan menghapus data pemesanan ruangan dari dalam sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel Error! No text of specified style in document.. Deskripsi Use Case Mengelola Data

Pemesanan

Nama	Mengelola data pemesanan
Aktor	Member
Deskripsi	Aktor menambah, mengubah dan menghapus data pemesanan dari dalam sistem
Exception	Proses gagal mengelola data pemesanan
Pre Condition	Aktor harus <i>login</i> sebagai member terlebih dahulu
Aktor	Sistem
Skenario Normal	
1. - Jika ingin menambah data pemesanan, maka <i>sub scenario</i> S-1 yang berlaku. - Jika ingin mengubah data pemesanan, maka <i>sub scenario</i> S-2 yang berlaku. - Jika ingin menghapus data pemesanan, maka <i>sub scenario</i> S-3 yang berlaku.	
Sub scenario S-1 : menambah data pemesanan	
1. Aktor mengklik menu paket	
	2. Sistem menampilkan menu paket
3. Aktor mengklik tombol pesan	
	4. Sistem menampilkan <i>form</i> pesan
5. Aktor menginput nama acara, keterangan dan tanggal acara	
6. Aktor mengklik tombol pesan	
	7. Sistem verifikasi data yang telah diinput dan benar
	8. Sistem membuka koneksi <i>database</i>
	9. Sistem menyimpan data inputan
	10. Sistem menampilkan pesan berhasil
Sub scenario S-2 : mengubah data pemesanan	
1. Aktor mengklik menu pemesanan	
	2. Sistem menampilkan menu pemesanan
3. Aktor mengklik tombol ubah	
	4. Sistem menampilkan <i>form</i> ubah data pemesanan
5. Aktor menginput data yang akan	

diubah	
6. Aktor mengklik tombol ubah	
	7. Sistem verifikasi data yang akan diubah
	8. Sistem membuka koneksi <i>database</i> dan menyimpan data yang diubah
	9. Sistem menampilkan pesan berhasil
Sub scenario S-3 : menghapus data pemesanan	
1. Aktor mengklik menu pemesanan	
	2. Sistem menampilkan menu pemesanan
3. Aktor mengklik tombol hapus	
	4. Sistem menampilkan konfirmasi menghapus data
5. Jika aktor mengklik tombol ok	
	6. Sistem membuka koneksi <i>database</i> dan menghapus data pemesanan
	7. Sistem menampilkan pesan berhasil
Skenario Alternatif	
	S-1 7a. Sistem akan menampilkan pesan kesalahan apabila ada data yang tidak terisi dan proses penyimpanan data dibatalkan
S-1 8a. Aktor mengklik tombol ok	
	S-1 9a. Sistem memberikan kesempatan untuk mengulang kembali
	S-2 7a. Sistem akan menampilkan

	<p>pesan kesalahan apabila ada data yang tidak terisi dan proses penyimpanan data dibatalkan</p>
S-2 8a. Aktor mengklik tombol ok	
	<p>S-2 9a. Sistem memberikan kesempatan untuk mengulang kembali</p>
S-3 5a. Jika aktor mengklik tombol <i>cancel</i>	
	<p>S-3 6a. Sistem kembali ke menu pemesanan</p>
Post Condition	Aktor berhasil mengelola data pemesanan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem pemesanan produk pengantin *wedding organizer* pada MeyMey Cantik Jambi masih mengalami beberapa permasalahan yaitu : Penyebaran informasi mengenai paket jasa *wedding organizer* yang terbatas dan proses pemesanan yang memakan waktu yang cukup lama, terjadinya kesalahan dalam pengolahan data pemesanan. Sehingga memberikan solusi dengan dirancang berbasis *web* dapat penyebaran promosi dan penyebaran informasi khususnya untuk paket pernikahan yang ditawarkan dapat diberikan secara lengkap dan cepat serta memberikan kemudahan pelanggan untuk memesan paket secara *online*, pengolahan data pemesanan paket pernikahan yang dapat secara otomatis serta juga dapat mencetak laporan-laporan yang diperlukan oleh pemilik.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi pemesanan produk pengantin *wedding organizer* berbasis *web* yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan yang ada, terutama dalam MeyMey Cantik Jambi melalui *website* dengan menampilkan beberapa laporan yaitu, laporan pelanggan, laporan paket dan laporan pemesanan *wedding organizer*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. *Prototype* sistem ini perlu dikembangkan secara baik dan benar sehingga akan dapat diterapkan pada *Wedding Organizer* MeyMey Cantik Jambi untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan paket pengantin dan juga dapat membantu pengolahan data pembayaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan ditambahkan fitur untuk pemesanan paket pengantin secara satuan juga sehingga pelanggan dapat mengatur pesanan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus memesan paket yang telah ditentukan secara langsung.

6. Daftar Rujukan

- [1] Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.
- [2] Agustinus Mujilin 2013. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Universitas Widya Mandala Madiun.
- [3] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [4] Anantasi Diana dan Lilis Setiawati (2011). *Sistem Informasi Akutansi Perancangan, Proses dan Penerapan*, Edisi satu. Yogyakarta.
- [5] Bahri, S.E., M.M. 2019. *Pengantar Kewirausahaan*. Penerbit Qiara Media.
- [6] Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Dennis, et all, 2012, *System Analysis And Design*. The United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [8] Deni Mahdiana, 2011. *Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Dengan Metodologi Beriorintasi Obyek : Studi Kasus PT.LIGA INDONESIA*. Jurnal TELEMATIKA MKOM Vol.3/No.2/September.
- [9] Dewi Nur Iswanti, Sarjono 2020. *Analisis dan Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Program Studi Pada Univesitas Adiwangsa Jambi*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol.5,No.1, Maret 2020.
- [10] Dora kusumastuti. 2019. *Perjanjian kredit perbankan dalam perspektif welfare state*. Yogyakarta: Budi utama.
- [11] Fatansyah. 2015, *Basis Data*. Bandung:Informatika Bandung.
- [12] Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning.